

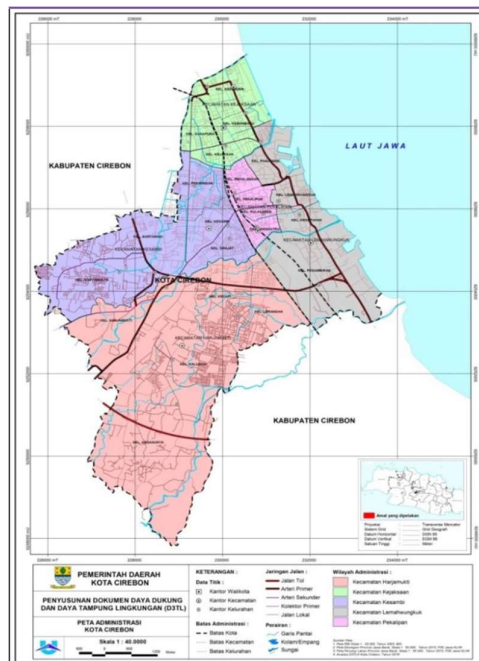
BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Cirebon, Jawa Barat

3.1.1 Geografis

Kota Cirebon terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat dan berada pada jalur utama lintas pantura. Secara geografis Kota Cirebon berada pada posisi 6,41° Lintang Selatan dan 108,33° Bujur Timur pada Pantai Utara Pulau Jawa Bagian Barat. Bentuk wilayah Kota Cirebon memanjang dari Barat ke Timur sekitar 8 kilometer dan dari Utara ke Selatan sekitar 11 kilometer dengan ketinggian dari permukaan laut ± 5 meter. Batas-batas wilayah Kota Cirebon adalah sebelah utara dengan Sungai Kedung Pane, sebelah barat dengan Sungai Banjir Kanal/Kabupaten Cirebon, sebelah selatan dengan Sungai Kalijaga, dan sebelah timur dengan Laut Jawa.



Gambar 3.1 Peta Geografis Kota Cirebon
Sumber Pemkot Cirebon

3.1.2 Klimatologi

Kota Cirebon merupakan kota dengan temperatur tinggi atau panas di siang hari aataupun di malam hari Penyebabnya, wilayah 3 Cirebon telah memasuki

perubahan musim atau pancaroba, minimnya pertumbuhan jumlah awan pada siang hari menyebabkan kondisi cuaca lebih panas dibandingkan dengan sebelumnya. Terpantau suhu udara maksimum saat ini mencapai 37 C. (Falzin, 2022).

Bulan	Satuan	Temparatur Udara Terendah	Temperatur Udara Tertinggi	Temperatur Udara Rata-Rata
Januari	°C	23.20	33.00	26.50
Februari	°C	22.80	33.80	26.50
Maret	°C	22.20	34.60	27.30
April	°C	22.80	35.00	28.10
Mei	°C	22.90	34.80	28.40
Juni	°C	23.00	34.40	27.30
Juli	°C	21.20	34.60	27.70
Agustus	°C	22.80	36.40	28.60
September	°C	22.60	35.80	28.90
Oktober	°C	23.00	37.00	29.50
November	°C	22.20	35.00	27.60
Desember	°C	22.80	34.40	27.40

3.2 Tinjauan Tapak

3.2.1 Pemilihan Tapak

Pemilihan tapak diambil dari tapak Gedung Wanita Kota Cirebon yang sudah ada.



Gambar 3.2 Tapak TA
Sumber Google Earth

Data Tapak

a. Lokasi : Jl. Pemuda Raya No.1, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

b. Luas : $\pm 8.578 \text{ m}^2$

Batas Administratif:

a. Utara: Jl Pemuda Raya

b. Selatan: Batiqa Hotel Cirebon

c. Timur: Jl Cipro Mangunkusumo

d. Barat: Pemukiman/ rumah warga

2. Site and Zoning

Untuk luasan keseluruhan yang dapat digunakan sebesar $\pm 8.578 \text{ m}^2$ dan berbentuk melebar tidak geometris.

3. Sirkulasi

Aksesibilitas menuju tapak mudah dari Jl Cipro Mangunkusmo dan Jl Pemuda Raya.

3.3 Tinjauan Target Kegiatan

Sub Bab ini membahas tentang alur pemetaan yang di lakukan terhadap target pemberdayaan PBB. Pemetaan akan di lakukan berdasarkan perbandingan lingkup pembahasan target tersebut, hasil perbandinganya akan menghasilkan kriteria yang di dapat dari urgensi urgensi tiap target

3.3.1 Pengklasifikasian Target

Setelah menemukan target terkait pemberdayaan perempuan, selanjutnya dilakukan pengklasifikasian berdasarkan urgensi tiap target tersebut. Urgensi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Target	Urgensi	Kode
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun	Pembuatan target	T 1
2	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan manusia dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya	Penghapusan praktek kekerasan perempuan	T 2
3	Menghilangkan semua praktik berbahaya, seperti pernikahan anak, pernikahan dini dan paksa, serta mutilasi alat kelamin perempuan	Penghapusan praktek kekerasan perempuan	T 3
4	Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial serta mendorong tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional	Pengakuan dan penghargaan perempuan	T 4

(1)	(2)	(3)	(4)
5	Menjamin partisipasi perempuan secara penuh dan efektif serta kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik	Jaminan partisipasi	T 5
6	Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi serta hak-hak reproduksi	Penghapusan praktek kekerasan perempuan	T 6

(1)	(2)	(3)	(4)
7	Melakukan reformasi untuk memberi perempuan hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk properti lainnya, layanan keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional	Perekonomian perempuan	T 7
8	Meningkatkan penggunaan teknologi pendukung, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mempromosikan pemberdayaan perempuan	Promosi pemberdayaan perempuan	T 8
9	Mengadopsi dan memperkuat kebijakan yang sehat dan undang-undang yang dapat ditegakkan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan di semua tingkatan	Kebijakan	T 9

3.3.2 Pengklasifikasian Kategori

Setelah menemukan urgensi terkait target pemberdayaan perempuan, selanjutnya dilakukan pengklasifikasian berdasarkan kategori tiap target, nama

setiap kategori didapat dari memperhatikan kalimat di dalam butir target, urgensi merupakan pokok pikiran kalimat tersebut.

No	Target	Urgensi	Kode	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun	Pembuatan target	T 1	Target
2	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan manusia dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya	Penghapusan praktek kekerasan perempuan	T 2	Kekerasan
3	Menghilangkan semua praktik berbahaya, seperti pernikahan anak, pernikahan dini dan paksa, serta mutilasi alat kelamin perempuan	Penghapusan praktek kekerasan perempuan	T 3	Kekerasan
4	Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial serta mendorong tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional	Pengakuan dan penghargaan perempuan	T 4	Keikutsertaan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Menjamin partisipasi perempuan secara penuh dan efektif serta kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik	Jaminan partisipasi	T 5	Keikutsertaan
6	Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi serta hak-hak reproduksi	Penghapusan praktek kekerasan perempuan	T 6	Kekerasan
7	Melakukan reformasi untuk memberi perempuan hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk properti lainnya, layanan keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional	Perekonomian perempuan	T 7	Ekonomi
8	Meningkatkan penggunaan teknologi pendukung, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mempromosikan pemberdayaan perempuan	Promosi pemberdayaan perempuan	T 8	Keikutsertaan
9	Mengadopsi dan memperkuat kebijakan yang sehat dan undang-undang yang dapat ditegakkan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan di semua tingkatan	Kebijakan	T 9	Peraturan

3.3.3 Transformasi Pengklasifikasian Tabel Kategori

Kategori				
Target	Kekerasan	Keikutsertaan	Ekonomi	Peraturan
T1	T2	T4	T7	T9
	T3	T5		
		T8		

Dari tabel pengklasifikasian di atas didapat 5 kategori target mengenai pemberdayaan perempuan, penjabarannya adalah sebagai berikut :

1.Target : Pembuatan target yang dapat dihitung dan jelas untuk tujuan kegiatan pemberdayaan perempuan.

2.Kekerasan : Penghapusan segala bentuk kekerasan pada perempuan, pelaksanaan pola hidup baru untuk menjauhi kekerasan serta pendampingan dan pemenuhan hak hak korban kekerasan pada perempuan.

3.Keikutsertaan : Jaminan bahwa keterlibatan perempuan dalam segala hal dan peningkatan kualitas diri yang membangun perempuan agar membantu untuk keterlibatannya.

4.Ekonomi : Jaminan hak ekonomi perempuan serta informasi dan peningkatan kualitas ekonomi perempuan.

5.Peraturan : Jaminan dan usaha untuk advokasi peraturan pemerintah yang membantu kegiatan pemberdayaan perempuan.

3.4 Tinjauan Kegiatan

Sub Bab ini membahas tentang alur pemetaan yang dilakukan terhadap target kegiatan pemberdayaan dari organisasi wanita. Pemetaan akan dilakukan berdasarkan pencocokan lingkup pembahasan kegiatan tersebut, hasil pencocokannya akan menghasilkan penempatan tepat yang didapat dari kategori target kegiatan.

3.4.1 Pengklasifikasian Kegiatan Pemberdayaan PBB Perempuan

No. (1)	Bidang (2)	Kegiatan (3)	Urgensi	Kode	Kategori
1	Women's Leadership And Political Participation (U1)	Menyediakan pelatihan untuk calon kandidat perempuan di bidang politik	Perempuan terlibat politik	U.1.1	Keikutsertaan
2		Mendukung aktivis kesetaraan gender untuk	Perempuan terlibat politik	U.1.2	Keikutsertaan

		menyuarakan kepada partai politik dan pemerintahan			
3		Mendorong laki laki dan perempuan muda untuk terlibat dalam advokasi kesetaraan gender saat proses pembuatan kebijakan publik	Perempuan terlibat politik	U.1.3	Keikutsertaan
4		Pembuatan kampanye kepemimpinan yang mendorong pemilih untuk memilih pemimpin perempuan	Perempuan terlibat politik	U.1.4	Keikutsertaan
5		Mendukung parlemen yang memiliki banyak anggota perempuan	Perempuan terlibat politik	U.1.5	Keikutsertaan
6		Pembuatan perkumpulan aktivis, politisi dan orang berpendidikan tinggi yang mendukung politik perempuan	Perempuan terlibat politik	U.1.6	Keikutsertaan
7	Economic Empowerment (U2)	Pelatihan soft skill perempuan agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha	Peningkatan Ekonomi Perempuan	U.2.1	Ekonomi
8		Sosialisasi aset	Peningkatan Ekonomi Perempuan	U.2.2	Ekonomi
9		Menginfluenasi institusi dan kebijakan publik tentang	Peningkatan Ekonomi Perempuan	U.2.3	Ekonomi

		pertumbuhan dan pengembangan			
10		Mendukung asosiasi perempuan yang berwirausaha hasil tanah daerah setempat	Peningkatan Ekonomi Perempuan	U.2.4	Ekonomi
11		Pelatihan perempuan wirausaha untuk pengembangan wirausaha	Peningkatan Ekonomi Perempuan	U.2.5	Ekonomi
12	Ending violence against women Ending violence against women (U3)	Pengadaan program pelayanan korban pelecehan seksual dibidang hukum dan kesehatan	Mencegah Pelecehan Seksual dan Membantu Korban	U.3.1	Kekerasan
13		Pembuatan peraturan internasional keselamatan pelecehan seksual di ruang publik	Mencegah Pelecehan Seksual dan Membantu Korban	U.3.2	Kekerasan
14		Sosialisai pelecehan seksual	Mencegah Pelecehan Seksual dan Membantu Korban	U.3.3	Kekerasan
15		Pembuatan lembaga amal untuk membantu korban pelecehan seksual	Mencegah Pelecehan Seksual dan Membantu Korban	U.3.4	Kekerasan
16		Edukasi preventif kekerasan seksual kepada perempuan berumur 5 sampai 25 tahun	Mencegah Pelecehan Seksual dan Membantu Korban	U.3.5	Kekerasan
17		Mengadvokasi isu untuk memberhentikan kekerasan seksual	Mencegah Pelecehan Seksual dan Membantu Korban	U.3.6	Kekerasan
18	Peace and security (U4)	Edukasi kesadaran ke beberapa pihak berkonflik	Perempuan terlibat kegiatan	U.4.1	Keikutsertaan

		akan strategi pentingnya peran perempuan untuk mencapai kedamaian	mendamaikan dan mengamankan		
19		Promosi peningkatan perempuan dalam intitusi pemerintahan bidang konflik	Perempuan terlibat kegiatan mendamaikan dan mengamankan	U.4.2	Keikutsertaan
20		Pembuatan institusi paska konflik	Perempuan terlibat kegiatan mendamaikan dan mengamankan	U.4.3	Keikutsertaan
21		Promosi partisipasi perempuan dalam membangun kedamaian dan rencana pemulihan ekonomi daerah konflik	Perempuan terlibat kegiatan mendamaikan dan mengamankan	U.4.4	Keikutsertaan
22		Pelatihan perempuan agar menjadi pakar diskusi untuk mencapai kedamaian antar pihak berkonflik	Perempuan terlibat kegiatan mendamaikan dan mengamankan	U.4.5	Keikutsertaan
23	Humanitarian action (U5)	Promosi peran perempuan untuk ikut serta dalam usaha aksi kemanusiaan di daerah bencana	Perempuan terlibat kegiatan sosial	U.5.1	Keikutsertaan
24		Pelatihan manajemen bencana untuk perempuan	Perempuan terlibat kegiatan sosial	U.5.2	Keikutsertaan
25		Pelatihan perencanaan pengurangan resiko bencana untuk perempuan	Perempuan terlibat kegiatan sosial	U.5.3	Keikutsertaan
26		Advokasi kepada pemerintah	Perempuan terlibat	U.5.4	Keikutsertaan

		setempat tentang kebijakan peran perempuan untuk ikut serta dalam usaha aksi kemanusiaan di daerah bencana	kegiatan sosial		
27	Governance and national planning (U6)	Advokasi kepada pemerintah mengenai integrasi partisipasi perempuan dalam pengukuran rencana, budget dan indikator performa dalam pertimbangan kebijakan	Pembuatan peraturan mendukung pemberdayaan perempuan	U.6.1	Peraturan
28		Advokasi kepada pemerintah mengenai transparansi dana kesetaraan gender	Pembuatan peraturan mendukung pemberdayaan perempuan	U.6.2	Peraturan
29		Pelatihan perempuan agar dapat mengadvokasi pengambilan keputusan dan tanggung jawab pemerintah	Pembuatan peraturan mendukung pemberdayaan perempuan	U.6.3	Peraturan
30		Melacak alokasi publik menuju kesetaraan gender melalui pembangunan dan penerapan pengklasifikasi anggaran	Pembuatan peraturan mendukung pemberdayaan perempuan	U.6.4	Peraturan
31		Kampanye anti korupsi	Pembuatan peraturan mendukung pemberdayaan perempuan	U.6.5	Peraturan
32	Youth and gender equality (U7)	Capacity building untuk perempuan	Keterlibatan perempuan muda untuk	U.7.1	Keikutsertaan

		dan laki laki muda	perjuangan kesetaraan gender		
33		Advokasi pemerintahan untuk mengintegrasikan perspektif perempuan muda dalam agenda pengembangan nasional	Keterlibatan perempuan muda untuk perjuangan kesetaraan gender	U.7.2	Keikutsertaan
34		Advokasi pemerintah untuk akses perempuan muda kepada fasilitas edukasi dan kesehatan	Keterlibatan perempuan muda untuk perjuangan kesetaraan gender	U.7.3	Keikutsertaan
35		Advokasi pemerintah untuk kebijakan dana tentang perempuan di kementerian sosial	Keterlibatan perempuan muda untuk perjuangan kesetaraan gender	U.7.4	Keikutsertaan
36		Pelatihan soft skill perempuan yang tidak sekolah agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha	Keterlibatan perempuan muda untuk perjuangan kesetaraan gender	U.7.5	Keikutsertaan
37		Promosi produksi pangan agrikultur yang membantu kesejahteraan keluarga	Keterlibatan perempuan muda untuk perjuangan kesetaraan gender	U.7.6	Keikutsertaan
38		Kerjasama dengan pendidikan tinggi setempat untuk meningkatkan kesadaran tentang kekerasan seksual perempuan muda menggunakan informasi	Keterlibatan perempuan muda untuk perjuangan kesetaraan gender	U.7.7	Keikutsertaan

		teknologi/sosial media			
39	Women and girls with disabilities (U8)	Mendukung pemerintah daerah dalam pengembangan dan desain pembangunan sarana dan prasarana untuk memastikan bahwa menjamin akses bagi penyandang disabilitas perempuan	Pemberian hak perempuan disabilitas	U.8.1	Kekerasan
40		Pelatihan soft skill perempuan disabilitas agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha	Pemberian hak perempuan disabilitas	U.8.2	Kekerasan
41		-bantuan hukum, konseling dan layanan lain untuk wanita dan anak perempuan dengan disabilitas yang menjadi korban kekerasan	Pemberian hak perempuan disabilitas	U.8.3	Kekerasan
42		Penyediaan perempuan penyandang disabilitas untuk menyuarakan keprihatinan mereka dan mempengaruhi pembuatan kebijakan dan penganggaran	Pemberian hak perempuan disabilitas	U.8.4	Kekerasan
43	The 2030 Agenda for Sustainable Development(U9)	Pembuatan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development	Pembuatan target pemberdayaan perempuan	U.9.1	Target

		Goals) untuk 15 tahun kedepan berisikan tujuan, sasaran dan indikator kesuksesan yang rinci.			
44	HIV and AIDS (U10)	Edukasi HIV & AIDS	Pemberian hak perempuan HIV AIDS	U.10.1	Kekerasan
45		Bantuan kesehatan, konseling untuk wanita pengidap HIV & AIDS	Pemberian hak perempuan HIV AIDS	U.10.2	Kekerasan

3.4.2 Pengklasifikasian Kegiatan PERWARI Kota Cirebon

No.	Bidang	Kegiatan	Urgensi	Kode	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bidang Hukum Dan Tenaga Kerja (P1)	Meningkatkan pemahaman kedudukan perempuan di lembaga pemerintahan dan non pemerintahan	Perlindungan dan pemahaman kekerasan seksual perempuan	P.1.1	Kekerasan
2		Kerja sama KEMENKUMHAM & KANWIL KEMENKUMHAM di pengadilan negeri setempat	Perlindungan dan pemahaman kekerasan seksual perempuan	P.1.2	Kekerasan
3		Sosialisasi UUD Kekerasan rumah tangga	Perlindungan dan pemahaman kekerasan seksual perempuan	P.1.3	Kekerasan
4		Meningkatkan kesadaran hukum wanita dalam upaya membentuk kehidupan keluarga harmonis	Perlindungan dan pemahaman kekerasan seksual perempuan	P.1.4	Kekerasan
5		Memberikan pemahaman hak hak perlindungan anak dan wanita	Perlindungan dan pemahaman kekerasan seksual perempuan	P.1.5	Kekerasan
6		Mendukung program menteri tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas TKI TKW baik dalam negeri maupun yang akan keluar negeri	Perlindungan dan pemahaman kekerasan seksual perempuan	P.1.6	Kekerasan

7	Pendidikan Formal (P2)	Terus menerus menyempurnakan kurikulum sekolah.	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.2.1	Keikutsertaan
8		Meningkatkan minat baca guru dan siswa dengan mengadakan perpustakaan dan koleksi buku yang bermutu	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.2.2	Keikutsertaan
9		Meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru melalui kursus dan pelatihan	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.2.3	Keikutsertaan
10		Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan gairah belajar siswa	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.2.4	Keikutsertaan
11		Mengupayakan pendidikan pra sekolah. bagi keluarga kurang mampu dengan membentuk kelompok PAUD di Cabang dan Ranting PERWARI	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.2.5	Keikutsertaan
12		Memperbanyak lembaga pendidikan PERWARI	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.2.6	Keikutsertaan
13		Menggalakan kembali pengajaran budi pekerti dan keperwarian di sekolah-sekolah PERWARI	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.2.7	Keikutsertaan
14	Pendidikan Non Formal (P3)	Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan dasar organisasi (PERWARI) untuk guru guru	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.3.1	Keikutsertaan

15		Menugaskan anggota pengurus sebagai peserta kegiatan di luar PERWARI	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.3.2	Keikutsertaan
16		Memperbanyak pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM anggota PERWARI	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.3.3	Keikutsertaan
17		Diadakan pelatihan bahasa inggris untuk organisasi Perwari	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	P.3.4	Keikutsertaan
18	Sosial Ekonomi (P4)	Santunan kepada masyarakat kurang mampu	Peningkatan Ekonomi Perempuan	P.4.1	Ekonomi
19		Peka terhadap lingkungan yang perlu mendapat perhatian dan berusaha membantu golongan ekonomi lemah	Peningkatan Ekonomi Perempuan	P.4.2	Ekonomi
20		Mengadakan kursus keterampilan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.	Peningkatan Ekonomi Perempuan	P.4.3	Ekonomi
21		Membentuk koperasi di tingkat pusat sampai ke daerah	Peningkatan Ekonomi Perempuan	P.4.4	Ekonomi
22		Peningkatan SDM untuk UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)	Peningkatan Ekonomi Perempuan	P.4.5	Ekonomi
23	Kesehatan Dan Lingkungan Hidup (P5)	Symposium/penyuluhan/seminar tentang penanggulangan bahaya narkoba atau HIV AIDS dan trafficking.	Kehidupan sehat yang jauh dari kekerasan	P.5.1	Kekerasan
24		Ikut berperan dalam upaya pemberantasan dan penyebarluasan mengenai bahaya narkoba	Kehidupan sehat yang jauh dari kekerasan	P.5.2	Kekerasan

25		Mensosialisasikan pemanfaatan tanaman pekarangan/TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk pelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran	Kehidupan sehat yang jauh dari kekerasan	P.5.3	Kekerasan
26		Mengadakan pelatihan akupresur kepada anggota perwari untuk menambah penghasilan rumah tangga.	Kehidupan sehat yang jauh dari kekerasan	P.5.4	Kekerasan
27		Mendukung dan melaksanakan program pemerintah untuk mengatasi pemanasan global dengan penanaman sejuta pohon	Kehidupan sehat yang jauh dari kekerasan	P.5.5	Kekerasan
28		Mendirikan klinik PERWARI	Kehidupan sehat yang jauh dari kekerasan	P.5.6	Kekerasan
29	Humas (P6)	Meningkatkan hubungan Pusat dan Daerah serta cabang cabang dengan menjalin hubungan timbal balik	Penyebaran informasi adanya organisasi wanita agar dapat berkontribusi lebih	P.6.1	Keikutsertaan
30		Memperkenalkan keberadaan PERWARI kepada masyarakat dan pemerintah setempat melalui media cetak dan elektronik	Penyebaran informasi adanya organisasi wanita agar dapat berkontribusi lebih	P.6.2	Keikutsertaan
31		Mengadakan pendidikan khusus, dengan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi	Penyebaran informasi adanya organisasi wanita agar dapat berkontribusi lebih	P.6.3	Keikutsertaan
32		Pembuatan Buletin Perwari	Penyebaran informasi adanya organisasi wanita agar dapat berkontribusi lebih	P.6.4	Keikutsertaan
33	Hubungan Luar Negeri (P7)	Tanggap terhadap isu seperti masalah hak asasi manusia khususnya hak asasi wanita dan anak perempuan (Violence	Informasi isu kekerasan dan informasi luar negeri lainnya	P.7.1	Kekerasan

		Aggainst Woman and the Girl Chlid)				
34		Mengajak dan menjalin hubungan dengan Negara lain melalui kedutaan besar masing-masing untuk program kegiatan	Informasi kekerasan informasi negeri lainnya	isu dan luar	P.7.2	Kekerasan
35		. Mengusulkan agar daerah aktif menyampaikan mengenai kelompokmasyarakat yang membutuhkan bantuan untuk mendapatkan sarana/prasarana pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup dengan mengupayakan mencari dana dari luar	Informasi kekerasan informasi negeri lainnya	isu dan luar	P.7.3	Kekerasan
36		Diberitahukan ke Daerah, agar Pimpinan Daerah ikut serta apabila ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Pusat dengan pihak luar	Informasi kekerasan informasi negeri lainnya	isu dan luar	P.7.4	Kekerasan

3.4.3 Pengklasifikasian Kegiatan GOW Semarang

No. (1)	Bidang (2)	Kegiatan (3)	Urgensi (4)	Kode (5)	Kategori (6)
1	Pendidikan (G1)	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bagi anggota organisasi dan masyarakat.	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	G.1.1	Keikutsertaan
2		Mengembangkan minat bakat menulis dan membaca melalui kegiatan partisipasi anggota	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	G.1.2	Keikutsertaan
3		Mengadakan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Instansi terkait untuk mengimplementasikan	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	G.1.3	Keikutsertaan

		program pendidikan non formal			
4		Meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui potensi kearifan lokal untuk menghasilkan kreasi dalam pengelolaan yang menghasilkan produk dari bahan dasar setempat	Peningkatan kualitas pendidikan perempuan agar dapat berkontribusi	G.1.4	Keikutsertaan
5	Organisasi (G2)	Mengadakan konsolidasi organisasi, konsolidasi kelembagaan dan konsolidasi keanggotaan	Peningkatan kualitas anggota organisasi agar lebih bisa berkontribusi	G.2.1	Keikutsertaan
6		Menyusun peta potensi perempuan di Kota Semarang	Peningkatan kualitas anggota organisasi agar lebih bisa berkontribusi	G.2.2	Keikutsertaan
7		Menjalin kerjasama dengan meningkatkan hubungan kerja antar organisasi yang tergabung dalam lembaga swadaya masyarakat	Peningkatan kualitas anggota organisasi agar lebih bisa berkontribusi	G.2.3	Keikutsertaan
8		Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan ilmu teknologi dan pengembangan kemampuan mengakses informasi melalui media transformasi	Peningkatan kualitas anggota organisasi agar lebih bisa berkontribusi	G.2.4	Keikutsertaan
9		Merencanakan pelaksanaan study komparasi	Peningkatan kualitas anggota organisasi agar lebih bisa berkontribusi	G.2.5	Keikutsertaan
10		Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung dan memperjuangkan	Peningkatan kualitas anggota organisasi agar	G.2.6	Keikutsertaan

		penegakan hukum yang responsif gender	lebih bisa berkontribusi		
11	Ekonomi (G3)	Akselerasi meningkatkan pengetahuan dan kemauan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)	Peningkatan Ekonomi Perempuan	G.3.1	Ekonomi
12		Pemasyarakatan pengembangan kewirausahaan bagi perempuan dalam menghadapi persaingan usaha	Peningkatan Ekonomi Perempuan	G.3.2	Ekonomi
13		Penjualan dan pengadaan barang kebutuhan anggota	Peningkatan Ekonomi Perempuan	G.3.3	Ekonomi
14		Penyediaan kebutuhan atribut organisasi dan produk unggulan anggota	Peningkatan Ekonomi Perempuan	G.3.4	Ekonomi
15		Rintisan pendirian koperasi	Peningkatan Ekonomi Perempuan	G.3.5	Ekonomi
16	Kesejahteraan (G4)	Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial	Kontribusi perempuan di kegiatan sosial	G.4.1	Keikutsertaan
17		Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak	Kontribusi perempuan di kegiatan sosial	G.4.2	Keikutsertaan
18		Pengembangan dan penguatan jejaring dengan instansi terkait,	Kontribusi perempuan di kegiatan sosial	G.4.3	Keikutsertaan
19		Meningkatkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang religius melalui kegiatan peringatan Hari Besar Keagamaan sebagai rutinitas organisasi	Kontribusi perempuan di kegiatan sosial	G.4.4	Keikutsertaan
20	Lingkungan Budaya (G5)	Memantapkan dan melestarikan program penghijauan melalui sosialisasi	Kehidupan sehat yang menjauhi pribadi dari kekerasan	G.5.1	Kekerasan

21		Pelatihan pemanfaatan daur ulang sampah bagi anggota organisasi dan masyarakat	Kehidupan sehat yang menjauhi pribadi dari kekerasan	G.5.2	Kekerasan
22		Lomba karya tulis tentang lingkungan hidup	Kehidupan sehat yang menjauhi pribadi dari kekerasan	G.5.3	Kekerasan
23		forum yang Meningkatkan peran serta dalam upaya mengembangkan pendidikan karakter	Kehidupan sehat yang menjauhi pribadi dari kekerasan	G.5.4	Kekerasan
24		Pelestarian dan penegakkan budaya bangsa dalam rangka NKRI	Kehidupan sehat yang menjauhi pribadi dari kekerasan	G.5.5	Kekerasan
25		Pengembangan aspirasi di bidang seni budaya di kalangan perempuan	Kehidupan sehat yang menjauhi pribadi dari kekerasan	G.5.6	Kekerasan

3.4.4 Transformasi Pengklasifikasian Kegiatan Pemberdayaan

Kategori				
Target	Kekerasan	Keikutseertaan	Ekonomi	Peraturan
The 2030 Agenda for Sustainable Development(U9)	Ending violence against women Ending violence against women (U3)	Women’s Leadership And Political Participation (U1)	Economic Empowerment (U2)	Governance and national planning (U6)
	Women and girls with disabilities (U8)	Peace and security (U4)		
	HIV and AIDS (U10)	Humanitarian action (U5)		
		Youth and gender equality (U7)		
	Bidang Hukum Dan Tenaga Kerja (P1)	Pendidikan Formal (P2)	Sosial Ekonomi (P4)	
	Kesehatan Dan Lingkungan Hidup (P5)	Pendidikan Non Formal (P3)	Ekonomi (G3)	

	Hubungan Luar Negeri (P7)	Humas (P6)		
	Lingkungan Budaya (G5)	Pendidikan (G1)		
		Organisasi (G2)		
		Kesejahteraan (G4)		

Dari tabel pengklasifikasian di atas didapat bahwa organisasi wanita di Indonesia belum memiliki kegiatan untuk memenuhi semua kategori target, sedangkan kegiatan organisasi perempuan PBB sudah, karena itu kegiatan yang dilakukan di perancangan Gedung Wanita Kota Cirebon merupakan gabungan dari 3 organisasi yang sudah di bandingkan, agar perancangan Gedung Wanita Kota Cirebon dapat melaksanakan kegiatan pemberdayaan yang sesuai target PBB.

3.5 Tinjauan Jenis Kegiatan

Dari tabel pengklasifikasian di atas didapat 5 kategori jenis kegiatan mengenai pemberdayaan perempuan, penjabarannya adalah sebagai berikut :

1.Ungu : Jenis kegiatan dimana terjadi proses pemberian informasi pemberdayaan perempuan dengan peserta.

2.Kuning : Jenis kegiatan dimana pembuatan sebuah lembaga atau tempat khusus.

3.Biru : Jenis kegiatan dimana merupakan pelaksanaan program pelayanan korban kekerasan dan pengidap HIV AIDS.

4.Abu : Jenis kegiatan internal kepengurusan organisasi.

Dari penjelasan jenis kegiatan berdasarkan warna tersebut berubah di transformasikan menjadi Ungu : Kegiatan Pemberdayaan, Kuning : Kegiatan Eksternal, Biru : Kegiatan Pelayanan, Abu : Kegiatan Pengelola.

3.5.1 Transformasi Pengklasifikasian Isu Kegiatan Pemberdayaan

No. (1)	Kegiatan (2)	Kode (3)	Isu (4)
1	Menyediakan pelatihan untuk calon kandidat perempuan di bidang politik	U.1.1	Calon kandidat politik perempuan
2	Mendukung aktivis kesetaraan gender untuk menyuarakan kepada partai politik dan pemerintahan	U.1.2	
3	Mendorong laki laki dan perempuan muda untuk terlibat dalam advokasi kesetaraan gender saat proses pembuatan kebijakan publik	U.1.3	
4	Pembuatan kampanye kepemimpinan yang mendorong pemilih untuk memilih pemimpin perempuan	U.1.4	
5	Mendukung parlemen yang memiliki banyak anggota perempuan	U.1.5	
6	Pelatihan soft skill perempuan agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha	U.2.1	Calon wirausahawan perempuan
7	Sosialisasi aset	U.2.2	
8	Menginfluensi institusi dan kebijakan publik tentang pertumbuhan dan pengembangan	U.2.3	
9	Mendukung asosiasi perempuan yang berwirausaha hasil tanah daerah setempat	U.2.4	
10	Pelatihan perempuan wirausaha untuk pengembangan wirausaha	U.2.5	
11	Pembuatan peraturan internasional keselamatan pelecehan seksual di ruang publik	U.3.2	Jaminan keselamatan dan pencegahan pelecehan seksual
12	Sosialisai pelecehan seksual	U.3.3	
13	Edukasi preventif kekerasan seksual kepada perempuan berumur 5 sampai 25 tahun	U.3.5	
14	Mengadvokasi isu untuk memberhentikan kekerasan seksual	U.3.6	
15	Edukasi kesadaran ke beberapa pihak berkonflik akan strategi pentingnya peran perempuan untuk mencapai kedamaian	U.4.1	Calon kandidat tenaga ahli perempuan dalam kegiatan sosial
16	Promosi peningkatan perempuan dalam intitusi pemerintahan bidang konflik	U.4.2	
17	Promosi partisipasi perempuan dalam membangun kedamaian dan rencana pemulihan ekonomi daerah konflik	U.4.4	
18	Pelatihan perempuan agar menjadi pakar diskusi untuk mencapai kedamaian antar pihak berkonflik	U.4.5	
19	Promosi peran perempuan untuk ikut serta dalam usaha aksi kemanusiaan di daerah bencana	U.5.1	Calon kandidat tenaga ahli perempuan dalam bencana
20	Pelatihan manajemen bencana untuk perempuan	U.5.2	
21	Pelatihan perencanaan pengurangan resiko bencana untuk perempuan	U.5.3	
22	Advokasi kepada pemerintah setempat tentang kebijakan peran perempuan untuk ikut serta dalam usaha aksi kemanusiaan di daerah bencana	U.5.4	
23	Advokasi kepada pemerintah mengenai integrasi partisipasi perempuan dalam pengukuran rencana, budget dan indikator performa dalam pertimbangan kebijakan	U.6.1	Calon kandidat perempuan pendebat politik
24	Advokasi kepada pemerintah mengenai transparansi dana kesetaraan gender	U.6.2	
25	Pelatihan perempuan agar dapat mengadvokasi pengambilan keputusan dan tanggung jawab pemerintah	U.6.3	

26	Kampanye anti korupsi	U.6.5	
27	Capacity building untuk perempuan dan laki laki muda	U.7.1	Calon kandidat perempuan muda produktif
28	Advokasi pemerintahan untuk mengintegrasikan perspektif perempuan muda dalam agenda pengembangan nasional	U.7.2	
29	Advokasi pemerintah untuk akses perempuan muda kepada fasilitas edukasi dan kesehatan	U.7.3	
30	Advokasi pemerintah untuk kebijakan dana tentang perempuan di kementrian sosial	U.7.4	
31	Pelatihan soft skill perempuan yang tidak sekolah agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha	U.7.5	
32	Promosi produksi pangan agrikultur yang membantu kesejahteraan keluarga	U.7.6	
33	Kerjasama dengan pendidikan tinggi setempat untuk meningkatkan kesadaran tentang kekerasan seksual perempuan muda menggunakan informasi teknologi/sosial media	U.7.7	
34	Pelatihan soft skill perempuan disabilitas agar dapat akses yang layak untuk menjadi tenaga kerja dan kesempatan wirausaha	U.8.2	Calon wirausahawan perempuan
35	Edukasi HIV & AIDS	U.10.1	Calon perempuan sehat
36	Meningkatkan pemahaman kedudukan peran perempuan di lembaga pemerintahan dan non pemerintahan	P.1.1	Jaminan keselamatan dan pencegahan pelecehan seksual
37	Kerja sama KEMENKUMHAM & KANWIL KEMENKUMHAM di pengadilan negeri setempat	P.1.2	
38	Sosialisasi UUD Kekerasan rumah tangga	P.1.3	
39	Meningkatkan kesadaran hukum wanita dalam upaya membentuk kehidupan keluarga harmonis	P.1.4	
40	Memberikan pemahaman hak hak perlindungan anak dan wanita	P.1.5	
41	Mendukung program menteri tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas TKI TKW baik dalam negeri maupun yang akan keluar negeri	P.1.6	
42	Meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru melalui kursus dan pelatihan	P.2.3	Calon kandidat politik perempuan
43	Menggalakan kembali pengajaran budi pekerti dan keperwarian di sekolah-sekolah PERWARI	P.2.7	
44	Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan dasar organisasi (PERWARI) untuk guru guru	P.3.1	
45	Memperbanyak pelatihan untuk. meningkatkan kualitas SDM anggota PERWARI	P.3.3	
46	Diadakan pelatihan bahasa inggris untuk organisasi Perwari	P.3.4	
47	Mengadakan kursus keterampilan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.	P.4.3	Calon wirausahawan perempuan
48	Peningkatan SDM untuk UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)	P.4.5	
49	Symposium/penyuluhan/seminar tentang penanggulangan bahaya narkoba atau HIV AIDS dan trafficking.	P.5.1	Calon perempuan sehat
50	Ikut berperan dalam upaya pemberantasan dan penyebarluasan mengenai bahaya narkoba	P.5.2	

51	Mensosialisasikan pemanfatan tanaman pekarangan/TOGA (Tanaman Obat Keluarga) untuk pelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran	P.5.3	
52	Mengadakan pelatihan akupresur kepada anggota perwari untuk menambah penghasilan rumah tangga.	P.5.4	
52	Mendukung dan melaksanakan program pemerintah untuk mengatasi pemanasan global dengan penanaman sejuta pohon	P.5.5	
53	Memperkenalkan keberadaan PERWARI kepada masyarakat dan pemerintah setempat melalui media cetak dan elektronik	P.6.2	Penyebarluasan organisasi wanita
54	Mengadakan pendidikan khusus, dengan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi	P.6.3	
55	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bagi anggota organisasi dan masyarakat.	G.1.1	Peningkatan mutu pendidikan perempuan
56	Mengembangkan minat bakat menulis dan membaca melalui kegiatan partisipasi anggota	G.1.2	
57	Mengadakan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Kejuruan dan Instansi terkait untuk mengimplementasikan program pendidikan non formal	G.1.3	
58	Meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui potensi kearifan lokal untuk menghasilkan kreasi dalam pengelolaan yang menghasilkan produk dari bahan dasar setempat	G.1.4	
59	Akselerasi meningkatkan pengetahuan dan kemauan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)	G.3.1	Calon wirausahawan perempuan
60	Pemasyarakatan pengembangan kewirausahaan bagi perempuan dalam menghadapi persaingan usaha	G.3.2	
61	Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial	G.4.1	Calon kandidat tenaga ahli perempuan dalam kegiatan sosial
62	Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak	G.4.2	
63	Memantapkan dan melestarikan program penghijauan melalui sosialisasi	G.5.1	Calon perempuan cinta akan lingkungan hidup
64	Pelatihan pemanfaatan daur ulang sampah bagi anggota organisasi dan masyarakat	G.5.2	
65	Lomba karya tulis tentang lingkungan hidup	G.5.3	
66	forum yang Meningkatkan peran serta dalam upaya mengembangkan pendidikan karakter	G.5.4	
67	Pelestarian dan penegakkan budaya bangsa dalam rangka NKRI	G.5.5	
68	Pengembangan aspirasi di bidang seni budaya di kalangan perempuan	G.5.6	

Dari tabel pengklasifikasian di atas didapat 10 isu jenis kegiatan mengenai pemberdayaan perempuan, penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Calon Kandidat Politik Perempuan : Isu kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan segala kriteria kandidat calon politik perempuan.

2. Calon Wirausahawan Perempuan : Isu kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan segala kriteria kandidat calon Wirausahawan perempuan.

3. Jaminan Keselamatan Dan Pencegahan Pelecehan Seksual : Isu kegiatan yang bertujuan untuk memperjuangkan dan menyiapkan Jaminan Keselamatan Dan Pencegahan Pelecehan Seksual.

4. Calon Kandidat Tenaga Ahli Perempuan Dalam Kegiatan Sosial : Isu kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan perempuan agar dapat menjadi tenaga ahli kegiatan sosial.

5. Calon Kandidat Tenaga Ahli Perempuan Dalam Bencana : Isu kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan perempuan agar dapat menjadi tenaga ahli bencana.

6. Calon Kandidat Perempuan Muda Produktif : Isu kegiatan yang membekali perempuan muda dengan kemampuan dan pola pikir agar dapat menjadi lebih produktif.

7. Calon Perempuan Sehat : Isu kegiatan yang memperjuangkan usaha perempuan dalam meningkatkan kualitas kesehatan hidup.

8. Penyebarluasan Organisasi Wanita : Isu kegiatan yang memperjuangkan usaha penyebaran informasi organisasi wanita.

9. Peningkatan Mutu Pendidikan Perempuan : Isu kegiatan yang meningkatkan kualitas pendidikan perempuan.

10. Calon Perempuan Cinta Akan Lingkungan Hidup : Isu kegiatan yang memperjuangkan usaha perempuan dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

3.5.2 Transformasi Pengklasifikasian Isu Kegiatan Eksternal

No.	Kegiatan	Kode
(1)	(2)	(3)
1	Pembuatan perkumpulan aktivis, politisi dan orang berpendidikan tinggi yang mendukung politik perempuan	U.1.6
2	Pembuatan lembaga amal untuk membantu korban pelecehan seksual	U.3.4
3	Meningkatkan minat baca guru dan siswa dengan mengadakan perpustakaan dan koleksi buku yang bermutu	P.2.2
4	Mengupayakan pendidikan pra sekolah. bagi keluarga kurang mampu dengan membentuk kelompok PAUD di Cabang dan Ranting PERWARI	P.2.5
5	Memperbanyak lembaga pendidikan PERWARI	P.2.6
6	Membentuk koperasi di tingkat pusat sampai ke daerah	P.4.4
7	Mendirikan klinik PERWARI	P.5.6
8	Pembuatan Buletin Perwari	P.6.4
9	Rintisan pendirian koperasi	G.3.5

Dari tabel pengklasifikasian di atas didapat 7 kegiatan eksternal, penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Perkumpulan Aktivis : Perkumpulan aktivis untuk mendukung kegiatan pemberdayaan perempuan.

2. Pembuatan Lembaga Amal : Pembuatan lembaga amal kegiatan sosial pemberdayaan perempuan.

3. Pembuatan Perpustakaan : Peningkatan minat baca dengan adanya perpustakaan.

4. Pembuatan PAUD : Meningkatkan pendidikan anak sedari dini.

5. Pembuatan Koperasi : Tempat budaya koperasi agar meningkatkan ilmu perekonomian perempuan.

6.Pembuatan Klinik : Tempat pelayanan bidang kesehatan yang dimiliki oleh organisasi wanita.

7.Pembuatan Buletin Organisasi : Buletin untuk keberlangsungan organisasi berjalan.

3.5.3 Transformasi Pengklasifikasian Isu Kegiatan Pelayanan

No.	Kegiatan	Kode	Isu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengadaan program pelayanan korban pelecehan seksual dibidang hukum dan kesehatan	U.3.1	Pelayanan Korban Pelecehan Seksual
2	-bantuan hukum, konseling dan layanan lain untuk wanita dan anak perempuan dengan disabilitas yang menjadi korban kekerasan	U.8.3	Pelayanan Perempuan Difabel
3	Penyediaan perempuan penyandang disabilitas untuk menyuarakan keprihatinan mereka dan mempengaruhi pembuatan kebijakan dan penganggaran	U.8.4	Pelayanan Perempuan Difabel
4	Bantuan kesehatan, konseling untuk wanita pengidap HIV & AIDS	U.10.2	Pelayanan Perempuan Pengidap HIV AIDS

Dari tabel pengklasifikasian di atas didapat 3 isu kegiatan pelayanan, penjabarannya adalah sebagai berikut :

1.Pelayanan Korban Pelecehan Seksual : Pelayanan bidang hukum dan medis korban perempuan pelecehan seksual.

2.Pelayanan Perempuan Difabel : Pelayanan bidang hukum dan medis korban perempuan difabel pelecehan seksual.

3.Pelayanan Perempuan Pengidap HIV AIDS : Pelayanan bidang hukum dan medis perempuan pengidap HIV AIDS

3.5.4 Transformasi Pengklasifikasian Isu Kegiatan Pengelola

No.	Kegiatan	Kode
(1)	(2)	(3)
1	Melacak alokasi publik menuju kesetaraan gender melalui pembangunan dan penerapan pengklasifikasi anggaran	U.6.4
2	Pembuatan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) untuk 15 tahun kedepan berisikan tujuan, sasaran dan indikator kesuksesan yang rinci.	U.9.1
3	Terus menerus mengusahakan penyempurnaan kurikulum sekolah.	P.2.1
4	Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan gairah belajar siswa	P.2.4
5	Menugaskan angota pengurus sebagai peserta kegiatan di luar PERWARI	P.3.2
6	Santunan kepada masyarakat kurang mampu	P.4.1
7	Peka terhadap lingkungan yang perlu mendapat perhatian dan berusaha membantu golongan ekonomi lemah	P.4.2
8	Meningkatkan hubungan Pusat dan Daerah serta cabang cabang dengan menjalin hubungan timbal balik	P.6.1
9	Tanggap terhadap isu seperti masalah hak asasi manusia khususnya hak asasi wanita dan anak perempuan (Violence Aggainst Woman and the Girl Chlid)	P.7.1
10	Mengajak dan menjalin hubungan dengan Negara lain melalui kedutaan besar masing-masing untuk program kegiatan	P.7.2
11	Mengusulkan agar daerah aktif menyampaikan mengenai kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk mendapatkan sarana/prasarana pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup dengan mengupayakan mencari dana dari luar	P.7.3
12	Diberitahukan ke Daerah, agar Pimpinan Daerah ikut serta apabila ada kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Pusat dengan pihak luar	P.7.4
13	Mengadakan konsolidasi organisasi, konsolidasi kelembagaan dan konsolidasi keanggotaan	G.2.1
14	Menyusun peta potensi perempuan di Kota Semarang	G.2.2
15	Menjalin kerjasama dengan meningkatkan hubungan kerja antar organisasi yang tergabung dalam lembaga swadaya masyarakat	G.2.3
16	Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan ilmu teknologi dan pengembangan kemampuan mengakses informasi melalui media transformasi	G.2.4
17	Merencanakan pelaksanaan study komparasi	G.2.5
18	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung dan memperjuangkan penegakan hukum yang responsif gender	G.2.6
19	Penjualan dan pengadaan barang kebutuhan anggota	G.3.3
20	Penyediaan kebutuhan atribut organisasi dan produk unggulan anggota	G.3.4
21	Pengembangan dan penguatan jejaring dengan instansi terkait,	G.4.3
22	Meningkatkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang religius melalui kegiatan peringatan Hari Besar Keagamaan sebagai rutinitas organisasi	G.4.4